

**ANALISIS SENTIMEN INVESTOR TERHADAP SAHAM SYARIAH DAN  
SAHAM KONVENSIONAL DI INDONESIA SELAMA MASA PANDEMI  
COVID-19**

**THESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen Pada  
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



**Mohamad Fany Alfarisi, SE, MS.Fin, Phd**

**PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## INVESTOR SENTIMENT ANALYSIS OF SHARIA STOCK PERFORMANCE IN INDONESIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC

<sup>1</sup>Rizki Fadhel, <sup>2</sup>Fajri Adrianto, <sup>3</sup>Mohamad Fany Alfarisi

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas<sup>123</sup>  
[rizkifadhel23@gmail.com](mailto:rizkifadhel23@gmail.com), [fajriadrianto@eb.unand.ac.id](mailto:fajriadrianto@eb.unand.ac.id), [mfany@eb.unand.ac.id](mailto:mfany@eb.unand.ac.id)

Abstract: The COVID-19 pandemic has become a concern regarding the severity of the pandemic and has become an important role in making investment decisions. Investment decisions can be influenced by issues (trader noise) circulating in the capital market. This study analyzes investor sentiment on the performance of Islamic and conventional stocks in Indonesia during the Covid-19 pandemic in 2020-2022. The independent variables used in this study are Google Trend search data as a search for the number of words 'covid' and 'crisis', trading volume, and the Consumer Confidence Index. Meanwhile, stock returns are used as the dependent variable. The sampling technique was carried out by purposive sampling so that 20 companies indexed by JII and 9 companies indexed by IDX30 were used as research samples. The analysis technique used in this study is panel data regression, where the results obtained are Islamic stocks are more sensitive to investor sentiment than conventional stocks. The results showed that sentiment based on google trend with the word 'covid', trading, and consumer confidence index had a significant effect on sharia stock returns, while conventional returns had no significant effect. However, sentiment based on google trend with the word 'crisis' shows no significant effect on Islamic stock returns and conventional stock returns. Meanwhile, the results of the difference test (t-test) show that only the trading volume variable is known that there is a significant difference in trading volume between sharia and conventional. While other variables do not show a significant difference between sharia and conventional

Keywords: Covid-19, Google Trend, Financial Crisis, Stock Return.



## ANALISIS SENTIMEN INVESTOR TERHADAP KINERJA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

<sup>1</sup>Rizki Fadhel, <sup>2</sup>Fajri Adrianto, <sup>3</sup>Mohamad Fany Alfarisi

Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas<sup>123</sup>  
[rizkifadhel23@gmail.com](mailto:rizkifadhel23@gmail.com), [fajriadrianto@eb.unand.ac.id](mailto:fajriadrianto@eb.unand.ac.id), [mfany@eb.unand.ac.id](mailto:mfany@eb.unand.ac.id)

Abstrak: Pandemi COVID-19 menjadi suatu kekhawatiran terkait tingkat keparahan pandemi dan menjadi peran penting dalam mengambil suatu keputusan investasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh isu-isu (*noise trader*) yang beredar di pasar modal. Sehingga penelitian ini, menganalisis sentimen investor terhadap kinerja saham syariah dan konvensional di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2022. Variabel independen pada penelitian ini menggunakan data mesin telusur Google Trend sebagai penelusuran jumlah kata 'covid' dan 'crisis, volume trading, dan Consumer Confidence Index. Sedangkan, return saham dijadikan sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling sehingga didapatkan 20 perusahaan yang terindeks JII dan 9 perusahaan yang terindeks IDX30 dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, dimana hasil yang diperoleh yaitu saham syariah lebih sensitif terhadap sentiment investor dibandingkan dengan saham konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen berbasis google trend dengan kata 'covid', trading, dan consumer confidence index berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah, sedangkan pada return konvensional tidak berpengaruh signifikan. Namun, sentimen berbasis google trend dengan kata 'krisis' menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham syariah dan return saham konvensional. Sementara, hasil uji beda (uji-t) menunjukkan bahwa hanya variabel trading volume yang diketahui bahwa terdapat perbedaan trading volume yang signifikan antara syariah dan konvensional. Sedangkan variabel lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara syariah dan konvensional

Kata Kunci: Covid-19, Google Trend, Krisis Keuangan, Return Saham.